



## SURVEI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN ONLINE

Arsika Yunarta<sup>1</sup>, Achmad Muchoiri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Prodi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

<sup>2</sup>Mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

[Arsikayunarta.stkipjb@gmail.com](mailto:Arsikayunarta.stkipjb@gmail.com)

### Article History:

Submitted:

28-06-2021

Accepted:

07-09-2021

Published:

08-09-2021

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/penjas/article/view/1910>

DOI : <https://doi.org/10.32682/bravos.v9i2.1910>

### Abstract

*Interest in learning is a very important factor in successful learning. During the COVID-19 pandemic, student interest in learning decreased due to online learning, students doing online learning and interacting with teachers using several applications used such as Google Classroom, Zoom, Google Meet and Whatsapp Group. This study aims to determine the learning interest of class X students of SMKN Wonosalam in participating in online learning for PJOK subjects for the 2020-2021 academic year. Interest in learning includes liking, attention, liking, involvement. This study uses quantitative research methods with the type of survey research. The sampling technique is purposive sample using observations, interviews and questionnaires as supporting data. The subjects in this study were 89 students. Based on the survey results from student learning interest research, it was found that the interest of SMKN Wonosalam Students as many as 89 respondents who had been carried out by researchers. an average of 50.00 was obtained with the results (69.0%) with a high percentage classification, liking with an average of 50.00 obtained results (89.6%) with a high percentage classification, involvement with an average of 40.07 the results obtained (68.4%) with a high percentage classification. The results showed that online learning during the COVID-19 pandemic greatly affected student interest in learning, students felt bored because they did not meet their friends and teachers in person*

*Keywords: interest in learning, online learning.*

### Abstrak

Minat belajar ialah faktor penting dalam keberhasilan belajar. Pada masa pandemi virus COVID 19 ini, minat belajar siswa mengalami suatu penurunan dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara daring atau yang biasa disebut pembelajaran dalam jaringan, siswa melakukan suatu pembelajaran dalam jaringan dan berinteraksi dengan para guru dengan menggunakan beberapa aplikasi yang dapat di pakai seperti Google



*Classroom, Zoom, Google Meet dan Whatsapp Group.* Penelitian ini tujuannya Mengetahui minat belajar siswa-siswi kelas X SMKN Wonosalam dalam mengikuti suatu kegiatan pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK tahun ajaran 2020-2021. minat belajar itu meliputi rasa suka, perhatian, kesukaan, keterlibatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei, teknik pengambilan sampel yaitu purposive sample menggunakan observasi, wawancara dan angket sebagai data yang pendukung. Subjek yang ada dalam penelitian ini ialah menggunakan 89 siswa. Berdasarkan hasil survey dari penelitian minat belajar siswa dapat di peroleh bahwa minat Siswa SMKN Wonosalam sebanyak 89 responden yang telah dilakukan oleh peneliti, Rasa suka dengan rata-rata 48,95 didapatkan hasil perolehan sebanyak (65,5%) dengan klasifikasi prosentase tinggi, Perhatian dengan rata-rata 50,00 diperoleh dengan hasil (69,0%) dengan klasifikasi prosentase tinggi, Kesukaan dengan rata-rata 50,00 didapatkan hasil perolehan (89,6%) dengan klasifikasi prosentase tinggi, Keterlibatan dengan rata-rata 40,07 didapatkan hasil perolehan (68,4%) dengan klasifikasi prosentase tinggi, Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi COVID-19 ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, biasanya siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Pembelajaran *Online*

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 yang lalu, Semua orang di dunia ini termasuk Indonesia dihebohkan oleh adanya suatu virus yang dapat mematikan. Virus itu bisa menular ke semua orang, Virus baru itu biasanya disebut dengan istilah COVID 19. Virus COVID 19 tersebut sangat berbahaya. Wabah virus COVID-19 ini telah menyerang lebih dari 200 negara didunia yang mengalami peristiwa tersebut. Adanya virus COVID 19 yang sedang mengemparkan Indonesia berdampak pada pendidikan diIndonesia yang menjadi terganggu. Salah satu upaya yang bisa dilakukan pemerintah khususnya dibidang pendidikan yaitu dengan cara mengubah sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran berbasis online atau belajar di rumah dengan tujuan untuk mencegah penyebaran virus COVID 19 di Indonesia.

Belajar merupakan salah satu kebutuhan penting bagi semua orang dan memiliki definisi yang sangat luas. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkahlaku tertentu, baik yang bisa diamati secara langsung sebagai pengalaman ataupun latihan dalam interaksi dengan lingkungan. Dengan adanya minat belajar yang bagus, siswa akan selalu memiliki semangat dan dorongan untuk rajin dalam belajar sehingga mampu

mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. (Dalimunthe, Rizki Rahayu and Risma Delima Harahap, Dahrul Aman Harahap : 2021). Menurut (SUBIAKTO 2010) dalam minat belajar yang besar cenderung dapat menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan dapat menghasilkan prestasi yang lebih rendah. Oleh karena itu, minat belajar bisa membuat seorang siswa memperoleh pengetahuan dan juga mencapai pemahaman tentang pengetahuannya di sekolah sehingga minat belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar. Hal itu terbukti berdasarkan penelitian dari (Nurhasanah and Sobandi 2011) yang berjudul Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa menunjukkan hasil yang positif, yakni menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas maka dari itu hasil belajar sangat penting, karena digunakan sebagai indikator keberhasilan guru maupun siswa walaupun dilaksanakan dimasa pembelajaran online seperti yang sudah diterapkan di dunia Pendidikan (García Reyes 2012)

Pembelajaran berbasis online ialah suatu pembelajaran yang melalui keahlian teknologi yang memakai berbagai aplikasi dan alat pembelajaran yang terdapat pada sosial media. Pembelajaran yang berbasis online ialah merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung juga dan hampir seluruh masyarakat bisa dan mampu menggunakan alat-alat yang canggih seperti hp dan laptop. Terlebih pada pelajar dan pendidik sudah hampir keseluruhan menggunakan alat-alat canggih tersebut di dalam hal pembelajaran dan penyelesaian tugas-tugas. Dalam pembelajaran berbasis web pengajar menyajikan materi secara online, memandu siswa melalui aktivitas kelas dalam bentuk latihan, ruang diskusi/tanya jawab, tugas, dan berinteraksi dengan teman sekelas secara online.

Dalam bidang pendidikan, pemerintah telah menerapkan kebijakan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online. Model pembelajaran daring ialah suatu model atau pola pembelajaran pilihan guru untuk merencanakan proses belajar yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer dan internet (Arianti 2010).Seluruh pelajar baik siswa maupun mahasiswa melaksanakan kegiatan pendidikan di rumah masing masing dengan metode daring atau dalam jaringan .Keadaan ini sangat mempengaruhi efektivitas proses belajar dan mengajar, tetapi tujuan pendidikan di Indonesia harus tetap berjalan walaupun dilaksanakan dengan aplikasi virtual. Walaupun begitu,pembelajaran online harus tetap memperhatikan kompetensi dalam pelajaran yang diajarkan.Pembelajaran online bukan sekedar memindahkan materi dan tugas yang biasanya dilaksanakan secara langsung diubah dengan cara online, tetapi pembelajaran online ini tetap dirancang dan di susun sebaik baiknya sesuai minat serta efisiensi penyerapan ilmu dari pelajar agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Walaupun begitu, kuliah online sedikit banyaknya memberikan dampak positif, seperti pernyataan (Syamsudduha and Rapi 2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta. Pembelajaran online yang telah diterapkan disemua instansi pendidikan ditemukan permasalahan, salah satunya

ialah menurunnya minat belajar siswa. Menurut penelitian (Yunitasari and Hanifah 2020) menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Penurunan minat belajar ini juga dipengaruhi oleh keadaan siswa yang sangat sulit menggunakan teknologi, tidak memiliki handphone ataupun laptop dan susah memahami mata pelajaran yang diberikan oleh guru secara online. Tetapi ini menjadi pembelajaran baru untuk guru dan juga siswa sebagaimana hasil penelitian (Dewi 2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran daring telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang dari pada model pembelajaran konvensional (tatap muka). Salah satunya yang sangat berpengaruh ialah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PJOK

Pelajaran PJOK sendiri merupakan proses pembelajaran yang melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Dengan metode pembelajaran online yang berbeda dari pada pembelajaran sebelumnya maka hal tersebut dapat memicu baik atau tidaknya minat belajar siswa terlebih dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi virus covid-19 ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada tanggal 3 februari 2021 dengan guru PJOK SMKN Wonosalam jombang , dapat diketahui beberapa hal yang mempengaruhi minat belajar siswa dimasa pandemi COVID-19, yaitu : (1) Siswa yang kurang aktif dan mudah bosan di depan layar (2) Siswa banyak yang tidak memiliki handphone android, laptop dan alat teknologi pendukung lainnya sehingga sulit memahami pelajaran PJOK (3) Siswa sulit memahami materi secara lisan dan online apalagi tanpa praktek secara langsung (4) Tingkat pemahaman dan minat siswa terhadap pelajaran PJOK sangat rendah ketika dilakukan secara online. Pembelajaran berbasis online menggunakan alat canggih berupa hp dengan melalui keahlian teknologi aplikasi WAG (Whatsapp Grup). Alasan yang diungkapkan mengapa menggunakan aplikasi WAG dalam pembelajaran ialah agar memudahkan siswa dalam belajar. Aplikasi tersebut tidak memberatkan siswanya dan hampir semua siswa mampu untuk menggunakannya.

Pembelajaran yang dilakukan secara online bisa dijadikan siswa untuk menambah wawasan ataupun juga pengalaman. Semua mata pelajaran dilaksanakan secara online termasuk juga mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Pembelajaran harus tetap dilaksanakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan uraian yang sudah terteradi atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul "Survei Minat Belajar Siswa-Siswi SMKN Wonosalam Dalam Mata Pelajaran PJOK Tahun 2020-2021". Adapun alasan peneliti memilih SMKN Wonosalam sebagai tempat penelitian ialah karena kebanyakan siswa siswi di SMK Wonosalam, menyukai pelajaran PJOK dan sekarang masih dalam posisi pandemi, dari situ peneliti ingin mengetahui seberapa besarnya niat pelajar terhadap pelajaran PJOK, peneliti sudah mengenal baik dengan beberapa guru dan beberapa siswa-siswi di SMKN Wonosalam.

## METODE PENELITIAN

Berpedoman pada tujuan yang telah dijelaskan, penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei. Menurut (Maksum, 2014, hal. 84) survei adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”. Penelitian survei ialah penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi serta menggunakan angket/kuisisioner sebagai pengumpulan data. Macam-macam penelitian survei secara umum ada 5 yaitu : Exploratif, Deskriptif, Evaluasi, Ekxplanasi dan Prediksi. Pendekatan kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang menggunakan angka dalam penghitungan statistik.

Variabel penelitian adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penilaian” Maksum (2014:36). Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebas dilambangkan dengan (X) yang mengandung arti variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat dilambangkan (Y) yang merupakan variabel yang dipengaruhi. Berdasarkan dengan judul penelitian di atas, maka variable dalam penelitian ini yakni:

1. Variabel bebas (X) : minat belajar siswa-siswi
2. Variabel terikat (Y) : pembelajaran berbasis *online*

Dengan instrumen angket(kuesioner) maka perlu adanya pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengukur valid atau realibel tidaknya pertanyaan di dalam kuesioner yang digunakan maka dari itu harus di uji terlebih dahulu menggunakan uji validasi dan reliabilisasi. Dalam menentukan validitas suatu instrumen digunakan rumus *Product Moment* dan dapat dihitung menggunakan alat bantu hitung *Statistical Product and Solutions (SPSS)*. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid. Uji reliabilitas dipakai agar megetahui kepercayaan dari hasil tes. Sebuah tes itu dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika hasil tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menghitung realibilitas dapat menggunakan rumus *Alpha*. Teknik analisis data digunakan penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan prosentase.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” menurut Sugiyono. Dalam penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk mengetahui data statistik minat siswa-siswi pada pembelajaran online mata pelajaran pjok. Berikut kisi-kisi dari angket (kuesioner) minat belajar.

**Tabel. 3.2 Instrumen Kisi-Kisi Angket Minat Belajar (Slameto, 2010)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
-----	-----------	---------------	------------------	--------

1.	Rasa Suka	Responsif	1, 2, 3, 4, 5,21,22,23,24,25, 40	11
2.	Perhatian	Konsentrasi	6, 7, 8, 9, 10,26,27,28,38,39	10
3.	Kesukaan	Gairah Inisiatif	11, 12, 13, 14, 15,29,30,31,32,33	10
4.	Keterlibatan	Kemauan Kerjakeras	16, 17, 18, 19, 20,34,35,36,37	9
<b>Total Pertanyaan</b>				40

1) Senang/ Rasa suka

Perasaan senang terhadap sesuatu dapat menimbulkan minat dalam diri seseorang menurut Wasty, perasaan senang dapat diartikan sebagai suasana psikis dengan jalan membuka diri terhadap suatu hal yang berbeda dengan keadaan dalam diri .perasaan senang dapat timbul dengan tidak langsung mengamati, mengingat dan memikirkan sesuatu hal demikian seseorang yang menyukai suatu obyek tertentu akan mempertahankan obyek tersebut.

2) Perhatian

Perhatian termasuk faktor penting dalam proses belajar. menurut kajian psikologi yang dikutip (Fadilah Suraga) menyatakan dengan arti seseorang dapat menaruh minat pada sesuatu dapat ditandai dengan pemberian perhatian lebih terhadap sesuatu yang diminati. minat dan perhatian sangat erat kaitanya dengan proses belajar.

3) Ketertarikan

Ketertarikan dalam hal ini adalah adanya suatu dorongan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. dorongan ini juga dapat menimbulkan suatu perhatian terhadap suatu obyek tertentu. minat bias berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada suatu benda, orang, atau kegiatan apapun bias berupa pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan tersebut. dengan demikian menunjukkan bahwa mengembangkan minat pada pelajaran pjok terpengaruh dari pengajaran dan bahan ajar yang dikemas secara menarik.

4) Keterlibatan

Jika seseorang tertarik pada suatu obyek, maka akan mengakibatkan orang tersebut merasa senang dan memiliki ketertarikan untuk melakukan kegiatan tersebut. keterlibatan dapat juga bisa diartikan sebagai partisipasi seseorang atau siswa-siswi dalam proses pembelajaran. keterlibatan tersebut dapat ditandai dengan adanya kesadaran mahasiswa untuk bertanya jika ada penjelasan yang belum dipahami, kesadaran siswa-siswi untuk mempelajari



kembali pelajaran yang telah diajarkan dirumah, kesadaran siswa dalam mengisi waktu luang, dan kesadaran untuk mengikuti bimbingan belajar.

Dengan instrument angket (kuesioner) maka perlu adanya pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengukur valid atau realibel tidaknya pertanyaan di dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, pengujian kuesioner yakni berupa.

### 1. Uji Validitas

Suatu angket (kuesioner) dapat dikatakan valid apabila pernyataan angket (kuesioner) dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket (kuesioner) tersebut. Dalam menentukan validitas suatu instrumen digunakan rumus *Product Moment* dan dapat dihitung menggunakan alat bantu hitung *Statistical Product and Solutions* (SPSS).

Menurut (Azwar 2012) koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada disekitar angka 0,50 lebih di anggap memuaskan dari pada koefisien reliabilitas dengan angka yang sama. Namun, apa bila koefisien validitas itu kurang dari pada 0,374 biasanya dianggap sebagai tidak memadai syarat yang harus dipenuhi oleh item valid adalah jika daya beda  $> 0,374$  dinyatakan valid. Jika daya beda  $< 0,374$  maka butir instrumen tersebut tidak valid dan butir tersebut harus di hilangkan. Dikatakan bahwa koefisien yang berkisar antara 0,374 – 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisien suatu lembaga penelitian (Cronbach, 1970). Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik analisis SPSS 16.0 *for windows*.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kepercayaan hasil dari tes. Sebuah tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika hasil dari tes tersebut memberikan hasil yang tetap untuk menghitung reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha*.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,05 atau lebih. Dengan kata lain apabila *Alpha* lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan tidak reliabel. Dan sebaliknya apabila sama dengan atau lebih besar dari 0,05 berarti reliabel.

### Hasil Uji Validitas

Rasa suka			
Item Soal	Nilai r Hitung	r tabel	Keterangan
soal 1	.460*	0,361	<b>VALID</b>
soal 2	.560**	0,361	<b>VALID</b>
soal 3	.689**	0,361	<b>VALID</b>
soal 4	.576**	0,361	<b>VALID</b>

soal 5	.264	0,361	<b>VALID</b>
soal 6	.597**	0,361	<b>VALID</b>
soal 7	.494**	0,361	<b>VALID</b>
soal 8	.348	0,361	<b>VALID</b>
soal 9	.667**	0,361	<b>VALID</b>
soal 10	.491**	0,361	<b>VALID</b>
soal 11	.685**	0,361	<b>VALID</b>

**Perhatian**

Item Soal	Nilai r Hitung	r tabel	Keterangan
soal 1	.445*	0,361	<b>VALID</b>
soal 2	.585**	0,361	<b>VALID</b>
soal 3	.671**	0,361	<b>VALID</b>
soal 4	.411	0,361	<b>VALID</b>
soal 5	.398*	0,361	<b>VALID</b>
soal 6	.603**	0,361	<b>VALID</b>
soal 7	.636**	0,361	<b>VALID</b>
soal 8	.371*	0,361	<b>VALID</b>
soal 9	.426*	0,361	<b>VALID</b>
soal 10	.502**	0,361	<b>VALID</b>

**Kesukaan**

Item Soal	Nilai r Hitung	r tabel	Keterangan
soal 1	.659**	0,361	<b>VALID</b>
soal 2	.802**	0,361	<b>VALID</b>
soal 3	.449*	0,361	<b>VALID</b>
soal 4	.602**	0,361	<b>VALID</b>
soal 5	.660**	0,361	<b>VALID</b>
soal 6	.616**	0,361	<b>VALID</b>
soal 7	.502**	0,361	<b>VALID</b>
soal 8	.633**	0,361	<b>VALID</b>
soal 9	.796**	0,361	<b>VALID</b>
soal 10	.349	0,361	<b>VALID</b>

**Keterlibatan**

Item Soal	Nilai r Hitung	r tabel	Keterangan
soal 1	.531**	0,361	<b>VALID</b>
soal 2	.676**	0,361	<b>VALID</b>
soal 3	.644**	0,361	<b>VALID</b>



soal 4	.394	0,361	<b>VALID</b>
soal 5	.351	0,361	<b>VALID</b>
soal 6	.571**	0,361	<b>VALID</b>
soal 7	.660**	0,361	<b>VALID</b>
soal 8	.402*	0,361	<b>VALID</b>
soal 9	.404*	0,361	<b>VALID</b>

### Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1.1 Hasil Uji reliabilitas variabel karakter

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	keterangan	tingkat pengaruh
Rasa suka	0.748	Reliabel	Tinggi
Perhatian	0.870	Reliabel	Tinggi
Kesukaan	0.811	Reliabel	Tinggi
Keterlibatan	0.612	Reliabel	Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian di kaitkan dengan tujuan penelitian yang telah dikaitkan dengan bab sebelumnya maka akan diuraikan oleh peneliti hasil penelitian dan pembahasan Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan metode survey, tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa-siswi SMKN wonosalam dalam proses pembelajaran semasa pandemi covid-19.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMKN Wonosalam Kelas X sejumlah 88 siswa. Minat belajar siswa secara keseluruhan di ukur menggunakan instrumen berbentuk kuesioner berupa angket dengan 4 indikator yakni, rasa suka, perhatian, kesukaan, keterlibatan, dimana penyebaran dilakukan dengan bantuan akun *google form*, dengan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket sebagai berikut :

Tabel 1.2 Data Skor yang Diperoleh dari Keseluruhan Sampel

Indikator	Rasa suka	Perhatian	Kesukaan	keterlibatan
F	88	88	88	88
N	55	50	50	45
Rata-rata	48,95	50	50	40,05
Jumlah prosentase	65,50%	69,00%	89,60%	68,40%

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan hasil minat belajar *online* SMKN Wonosalam jombang pada kategori tinggi dengan prosentase terbesar

sebanyak 89,60%, sehingga minat belajar *online* SMKN Wonosalam adalah tinggi.

F : Jumlah responden  
N : Jumlah soal tiap indikator

### Hasil survei

Berdasarkan hasil survey dari penelitian minat belajar siswa di peroleh bahwa minat Siswa SMKN Wonosalam sebanyak 88 responden yang telah dilakukan oleh peneliti, Rasa suka dengan rata-rata 48,95 didapatkan hasil perolehan sebanyak (65,5%) dengan klasifikasi prosentase tinggi, Perhatian dengan rata-rata 50,00 diperoleh dengan hasil (69,0%) dengan klasifikasi prosentase tinggi, Kesukaan dengan rata-rata 50,00 didapatkan hasil perolehan (89,6%) dengan klasifikasi prosentase tinggi, Keterlibatan dengan rata-rata 40,07 didapatkah hasil perolehan (68,4%) dengan klasifikasi prosentase tinggi,

Dari hasil data diatas diperoleh survei minat belajar dalam 4 indikator yaitu Rasa suka, perhatian, kesukaan, keterlibatan pada siswa-siswi SMKN Wonosalam Kelas X yaitu pada kategori pesentase Tinggi.

### Pembahasan

Kesiapan siswa saat menghadapi pembelajaran modern sangat diperlukan, mahasiswa juga dituntut untuk lebih terbuka terhadap teknologi yang semakin canggih dan terus berkembang. WAG lebih maju dan sangat dibutuhkan pada masa pandemi covid-19 seperti ini, karena siswa dituntut tidak saling bertatap muka secara langsung dalam suatu proses pembelajaran. Tidak semua siswa dapat melakukan proses belajar yang mandiri, kapanpun dan dimanapun. Bagi sebagian siswa yang memiliki kesadaran tinggi dalam belajar, model pembelajaran WAG menguntungkan karena dapat disesuaikan dengan tingkat kecepatan belajar tiap individu. Hal tersebut menyebabkan siswa yang mempunyai ritme belajar yang kurang cepat akan tertinggal dibandingkan dengan siswa yang dapat memahami pembelajaran dengan cepat.

Pembelajaran system WAG yang dilakukan mahasiswa sangat sulit dikontrol oleh dosen. Sehingga, peran aktif mahasiswa dibutuhkan saat pembelajaran *online*. Keterlibatan mahasiswa terhadap pembelajaran *online* dapat membantu mahasiswa yang memiliki ritme kurang cepat untuk belajar secara individual. Keterlibatan akan membantu menambah wawasan siswa sehingga dapat memahami pembelajaran yang dirasa kurang dimengerti.

Berdasarkan uji statistik yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diuraikan bahwa minat belajar siswa dalam proses pembelajaran selama covid-19 yang paling dominan adalah Kesukaan dan perhatian dapat dilihat dari hasil rata-rata untuk siswa SMKN Wonosalam 50,00. Sedangkan pada indikator rasa suka memiliki nilai rata-rata 48,95 indikator keterlibatan memiliki nilai rata-rata 40,05 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa

siswa-siswi kelas X di SMKN Wonosalam memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK tahun ajaran 2020 - 2021".

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK berada pada kategori tinggi. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor instrinsik dan ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu rasa suka, perhatian, kesukaan, keterlibatan adapun indikator yang sudah ada bahwa minat belajar di SMKN Wonosalam tinggi, dibuktikan dengan hasil rata-rata indikator rasa suka dengan nilai rata-rata 48,95, indikator perhatian dengan nilai rata-rata 50,00 indikator kesukaan dengan nilai rata-rata 50,00 indikator keterlibatan dengan nilai rata-rata 40,05 oleh karena itu dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa rasa minat belajar pada siswa kelas X di SMKN Wonosalam termasuk dalam kategori tinggi.

Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada diri siswa-siswi berhubungan erat dengan perasaan siswa terhadap suatu obyek tertentu, seperti pendapat yang diungkapkan oleh Arsyad (2007:15) yang mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Minat belajar berperan dalam meningkatkan hasil pembelajaran online pendidikan jasmani. Pemberian materi pelajaran secara online dengan disertai minat belajar yang tinggi merupakan suatu pendekatan ketrampilan proses siswa-siswi dalam memperoleh hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani yang optimal. Dalam hal ini guru pendidikan jasmani mempunyai peran yang sangat penting, dimana akhirnya pendidik dituntut untuk mengarahkan dan memancing minat siswa-siswi agar lebih cenderung untuk berfikir kritis selama proses pembelajaran *online* berlangsung.

Dapat kita lihat dari penelitian terdahulu dari penelitian yang dilakukan oleh M. Sahib Saleh yang "berjudul survei minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 30 Makassar" metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner sehingga responden mengisi data lewat angket yang disiapkan peneliti dari hasil yang diperoleh dari 147 sampel tingkat minat siswa dalam mengikuti

pembelajaran dalam kategori baik. Maka dapat kita kaitkan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti adalah beda di masa pandemi COVID 19 sedangkan penelitian dari M.Sahib Saleh dilakukan di masa sebelum pandemi COVID 19.

## SIMPULAN

Berdasarkan pada uraian diatas peneliti telah mengetahui minat belajar siswa-siswi kelas X SMKN Wonosalam dalam mengikuti pembelajaran *online* mata pelajaran PJOK tahun ajaran 2020-2021. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut nilai Minat siswa SMKN Wonosalam dalam proses pembelajaran selama covid-19 di sebanyak 88 responden yang telah dilakukan oleh peneliti, Rasa suka dengan rata-rata 48,95 didapatkan hasil perolehan sebanyak (65,5%), perhatian dengan rata-rata 50,00 diperoleh dengan hasil (69,0%), kesukaan dengan rata-rata 50,00 didapatkan hasil perolehan (89,6%), keterlibatan dengan rata-rata 40,05 didapatkan hasil perolehan (68,4%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. 2010. *Peranan Guru Dalam Meminimalisir*. DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan 12:117–34
- Dalimunthe, Rizki Rahayu and Risma Delima Harahap, Dahrul Aman Harahap. 2021. *Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19*. JURNAL BASICEDU. Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021. Halaman 1341-1348
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. *Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 2(1):55–61. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89.
- García Reyes, Luis Enrique. 2012. *No Title*. Journal of Chemical Information and Modeling 53(9):1689–99
- Maksum. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga (Kedua)*. UNESA UNIVERSITY PRESS.
- M.Sahib S . (2020). *Survei Minat Belajar Dalam Mengikuti Pendidikan Jasmani di SMPN 30Makasar*.
- Subiakto, A. R. P. 2010. *Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VIII Smp Islam Putradarma Terhadap Mata Pelajaran Ipa Terpadu Pada Masa Pandemi Covid-19*
- Syamsudduha, St., and Muh. Rapi. 2012. *Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi*. Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan 15(1):18–31. doi: 10.24252/lp.2012v15n1a2
- Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 2(3):232–43. doi: 10.31004/edukatif.v2i3.142